

PERBANDINGAN KETERAMPILAN BERMAIN PEMAIN ASING DAN PEMAIN LOKAL PUTRI FINAL FOUR PROLIGA 2019

Aviola Wisna Agata

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: aviolaagata@mhs.unesa.ac.id

Drs. Machfud Irsyada, M.Pd.

Dosen Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: machfudirsyada@unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan bermain merupakan suatu hal rangkaian yang penting yang harus dikuasai setiap individu pemain bolavoli, keterampilan bermain itu sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan gerak secara efektif dan efisien dalam sebuah permainan. Ada beberapa jenis keterampilan dalam permainan bolavoli yaitu service, block, attack, receive, dig, dan toss. Selain itu kejuaraan tingkat elit di Indonesia yaitu Proliga yang di perkuat oleh pemain lokal dan pemain asing. Proliga juga membuat aturan yang wajib dilakukan setiap tim yang mendaftar, salah satu aturannya adalah wajib mendatangkan pemain asing maksimal dua pemain asing dalam satu tim. Maka dari itu dalam penelitian ini mengkaji tentang perbandingan keterampilan bermain pemain asing dan pemain lokal putri pada final four Proliga 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan bermain pemain asing putri seperti apa dan pemain lokal putri seperti apa yang bermain pada final four Proliga 2019 pada putaran kedua yang di selenggarakan di Gor Ken Arok Malang Jawa Timur Indonesia. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah tim putri yang masuk pada final four Proliga 2019.

Penelitian ini dilakukan selama 10 hari dengan melihat video pertandingan final four Proliga 2019. Hasil penelitian ini menggunakan bantuan rumus efektivitas dan presentase dengan hasil yang terbaik pemain lokal Manganang (9) untuk scoring skill service, block, dan attack dengan total aktivitas 246 kali dengan rincian poin 74 kali dengan presentase 30.8%, rally 126 kali dengan presentase 51.2%, dan fault 46 kali dengan presentase 18.6%. Amalia (7) untuk non scoring skill meliputi receive, dig, dan toss dengan total aktivitas 105 kali dengan rincian bagus 65 kali dengan presentase 61.9%, jelek 28 kali dengan presentase 26.6% dan gagal 12 kali dengan presentase 11.4%. Sedangkan dari sumbangan poin pada tim Manganang (9) yaitu 74 poin dengan efektivitas 32.03% dari total poin tim Jakarta Popsivo Polwan yaitu 231 poin. Pemain asing Lindsay (8) untuk scoring skill service, block dan attack dengan total aktivitas 250 kali dengan rincian poin 52 kali dengan presentase 20.8%, rally 152 kali dengan presentase 60.8%, dan fault 46 kali dengan presentase 18.4%. Acharapon (18) untuk non scoring skill meliputi receive, dig, dan toss dengan total aktivitas 144 kali dengan rincian bagus 103 kali dengan presentase 71.5%, jelek 33 kali dengan presentase 9.4%, dan gagal 8 kali dengan presentase 5.5%. Sedangkan dari sumbangan poin pada tim Kokram (16) yaitu 65 poin dengan efektivitas 25,9% dari total poin tim Bandung Bank BJB Pakuwan yaitu 198 poin. Dan untuk setter terbaik yaitu dari pemain lokal Tisia (1) dengan total aktivitas toss 290 dengan rincian bagus 272 kali jelek 17 kali gagal 6 kali.

Kesimpulan dari keseluruhan menunjukkan adanya perbandingan keterampilan bermain antara pemain lokal dan pemain asing dari segi service, block, attack, receive, dig, dan toss.

Kata Kunci: Perbandingan, Keterampilan Bermain, Final Four, Proliga

Abstract

Playing ability is an important sequence that must be mastered by each individual volleyball player, playing skill itself is a person's ability to move effectively and efficiently in a game. There are several types of skills in volleyball games namely service, block, attack, receive, dig, and toss. In addition, the elite level championship in Indonesia, namely Proliga, was strengthened by local players and foreign players. Proliga also makes rules that must be done by every team that registers, one of the rules is that it is mandatory to bring in foreign players a maximum of two foreign players in a team. Therefore in this study examines the comparison of playing skills of foreign players and female local players in the final four of Proliga 2019.

The purpose of this research is to find out what kind of playing skills of foreign female players and what local female players play in the final four of Proliga 2019 in the second round which is held in Gor Ken Arok Malang, East Java, Indonesia. the method used in this research is non-experimental quantitative. The sample in this study is the women's team who entered the final four Proliga 2019.

This research was conducted for 10 days by watching the video of the final four matches of Proliga 2019. The results of this study used the help of an evaluation and presentation formula with the best results of

local Manganang players (9) for scoring service skills, blocks, and attacks with a total activity of 246 times by enjoying points 74 times with a percentage of 30.8%, rally 126 times with a percentage of 51.2%, and errors 46 times with a percentage of 18.6%. Amalia (7) for non scoring skills accepts receiving, digging, and throwing with a total of 105 activities with good details 65 times with a percentage of 61.9%, bad 28 times with a percentage of 26.6% and fails 12 times with a percentage of 11.4 %. While the contribution of points to the Manganang team (9) is 74 points with a contribution of 32.03% of the total points of the Jakarta Popsivo Polwan team which is 231 points. Foreign player Lindsay (8) for scoring, block and attack skills services with a total activity of 250 times with a breakdown of points 52 times with a percentage of 20.8%, rally 152 times with a percentage of 60.8%, and errors 46 times with a percentage of 18.4 %. Acharapon (18) for non scoring skills accepts receiving, digging, and throwing with total activity 144 times with good details 103 times with percentage 71.5%, bad 33 times with percentage 9.4%, and fails 8 times with percentage 5, 5% While the contribution points to the Kokram team (16) are 65 points with a contribution of 25.9% of the total points of the Bandung Bank BJB Pakuwan team which is 198 points. And for the best setters from local players Tisya (1) with total toss 290 activity with good content 272 times ugly 17 times failed 6 times.

The conclusion from the whole shows that there is a comparison of playing skills between local players and foreign players in terms of service, block, attack, receive, dig, and toss.

Keywords: Comparison, Play Skills, Final Four, Proliga.



PENDAHULUAN

Bolavoli dimainkan oleh dua tim yang berlawanan yang satu timnya beranggotakan enam orang pemain. “Permainan bolavoli merupakan permainan yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang” (Ahmadi, 2007:20). Permainan bolavoli bisa disebut permainan tidak semua orang bisa menguasainya maka perlu penguasaan beberapa teknik dasar untuk bisa melakukan dengan sempurna. Dengan memiliki kemampuan teknik dasar maka kita semakin mudah untuk melakukan permainan bolavoli yang bertujuan untuk mendapatkan poin yang ditentukan. Seorang pemain bolavoli diharuskan memiliki keterampilan bermain yang baik. Keterampilan bermain yang harus dikuasai oleh seorang pemain sebagai kemampuan dasar dalam permainan bolavoli adalah sebagai berikut : serve, block, attack, dig, receive, dan toss. Dengan memiliki keterampilan bermain yang baik akan menunjang performa pemain pada saat pertandingan.

Keterampilan bermain adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000: 57).

Untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu dapat dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan mendorong penguasaan keterampilan (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000:58). Pada intinya bahwa suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang memadai.

Keterampilan saat bermain merupakan salah satu faktor yang mendukung tim untuk meraih sebuah kemenangan. Dengan memiliki keterampilan bermain yang baik dalam suatu tim maka prestasi yang maksimal dapat tercapai. Pentingnya keterampilan bermain harus dimiliki oleh seorang pemain bolavoli terutama tim-tim profesional yang mengikuti kejuaraan Proliga.

Kejuaraan bolavoli tertinggi di Indonesia adalah proliga. Proliga merupakan kompetisi bolavoli profesional yang diselenggarakan secara tahunan. Kejuaraan proliga digunakan untuk ajang seleksi pemain terbaik yang akan diposisikan ditimnas Indonesia khususnya pemain lokal, dalam kejuaraan

proliga ini memiliki beberapa babak yaitu: babak penyisihan, final four dan babak final. Dibabak final four terpilih lah tim yang memiliki keterampilan bermain yang baik diantara tim lainnya. Pada kejuaraan proliga ada peraturan yang mewajibkan setiap tim mendatangkan maksimal dua pemain asing, namun beberapa klub memilih untuk menjadikan pemain asing sebagai pemain cadangan.

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui kontribusi pemain asing dan pemain lokal pada final four proliga 2019, maka dari itu sekiranya perlu dilakukan penelitian tentang perbandingan keterampilan bermain pemain asing dan pemain lokal putri pada final four proliga 2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (Sudijiono, 2010: 19).

Dalam penelitian ini, data yang diambil merupakan data yang diperoleh dari tim statistik Proliga tahun 2019 dan hasil video rekaman pertandingan pada putaran final four Proliga tahun 2019 di GOR Ken Arok Malang. Data diambil melalui video pertandingan final four Proliga 2019 di youtube dan dilaksanakan di ruang kelas PKO.

Subyek penelitian yang akan Menjadi sampel adalah seluruh pemain dari tim-tim bolavoli putri yang masuk putaran final four proliga tahun 2019 di Malang.

Instrumen dalam penelitian ini berupa rekaman video pertandingan yang diambil pada YouTube untuk mengamati video rekaman pertandingan final four Proliga 2019 dan lembar yang berisi beberapa tabel.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah pengamatan atau pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian (Maksum, 2012: 127). Peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil video rekaman pertandingan final four Proliga di GOR Ken Arok serta didukung dengan adanya data statistik dari tim proliga. Kegiatan yang diteliti adalah membandingkan keterampilan bermain pemain asing dan pemain lokal putri pada final four Proliga 2019 di Malang.

Dalam penelitian ini peneliti mengolah data hasil observasi menggunakan teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik dengan operasional rumus-rumus statistik yang sesuai dengan jenis

penelitian serta sifat masalah yang diangkat dalam penelitian (Musfiquon, 2012: 170).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus presentase yaitu dengan cara menghitung aktivitas keterampilan penghasil poin dan bukan penghasil poin. Teknik dalam penelitian ini menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$1. \text{ Persentase} = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

N : jumlah kejadian

Fx : frekuensi individu

(Bungin, 2006:172)

$$2. \text{ Efektivitas} = \frac{\sum \chi_a}{\sum \chi_t} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum \chi_a$: jumlah keberhasilan

$\sum \chi_t$: frekuensi kegiatan

(Made Sriundy, 2010:258)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 4. 1. Pengumpul Poin Seluruh Pemain Asing dan Pemain Lokal

No	Nama	N P	Aspek Scoring Skill			Total poin	Percent
			Service	Block	Attack		
1	Manganang	9	1	8	65	74	32.03%
2	Kokram	16	6	5	54	65	32.8%
3	Acharapon	18	0	6	50	56	30.7%
4	Lindsay	8	2	1	49	52	28.5%
5	Maja	17	1	5	42	48	24.2%
6	Anna	8	2	2	42	46	22.6%
7	Dela Cruz	18	7	3	36	46	22.6%
8	Amalia	7	3	5	28	36	15.5%
9	Hany	15	3	5	24	32	17.5%
10	Wilda	17	2	8	21	31	13.4%
11	Yeliz	12	2	7	21	30	12.9%
12	Wintang	6	4	5	20	29	15.9%
13	Arsella	8	1	9	16	26	11.2%
14	Agustin	10	2	6	13	21	10.3%
15	Shella	15	4	8	9	21	10.6%
16	Mega	9	1	1	19	21	10.3%

17	Putri Lestari	8	1	6	13	20	10.1%
18	Putri Andya	10	1	3	13	17	9.3%
19	Amasya	4	0	4	12	16	7.8%
20	Asih	14	4	3	7	14	6.8%
21	Dheka	12	1	7	6	14	7.6%
22	Novia	15	3	1	9	13	6.4%
23	Desy	10	0	2	10	12	5.1%
24	Dian	18	2	2	7	11	4.7%
25	Sari	2	1	0	8	9	4.5%
26	Pornpun	3	4	4	0	8	3.4%
27	Novi	12	0	1	5	6	2.9%
28	Nur Laili	6	0	1	5	6	3.2%
29	Yolana	6	3	2	0	5	2.4%
30	Mutiara	1	2	2	0	4	2.1%
31	Titik Nur	10	2	0	1	3	1.5%
32	Tisya	1	1	1	0	2	1.01%
33	Novita	1	2	0	0	2	0.8%
34	Eva	14	0	0	1	1	0.4%
35	Indah Dian	7	0	1	0	1	0.54%
36	Tasya	7	0	0	1	1	0.50%

Keterangan : Bertulisan Tebal : Pemain Asing

Pada tabel diatas menjelaskan seluruh pemain dengan pengumpul poin terbanyak dari total pertandingan yang dijalani pada *Final Four* Proliga 2019 putaran kedua. Yang di ambil dari perwakilan pengumpul poin terbanyak yaitu Manganang (9) total poin 74 dengan rincian *service* 1 poin, *block* 8 poin dan *attack* 65 poin dengan presentase 32.03% dari keseluruhan poin tim Jakarta Popsivo Polwan 231 poin. Kokram (16) total poin 65 dengan rincian *service* 6 poin, *block* 5 poin dan *attack* 54 poin dengan presentase 32.8% dari keseluruhan poin tim Bandung Bank BJB Pakuwan 198 poin. Acharapon (18) total poin 56 dengan rincian *service* 0 poin, *block* 6 poin dan *attack* 50 poin dengan presentase 30.7% dari keseluruhan poin tim Jakarta BNI 46 182 poin. Lindsay (8) total poin 52 dengan rincian *service* 2 poin, *block* 1 poin dan *attack* 49 poin dengan presentase 28.5% dari keseluruhan poin tim Jakarta BNI 46 182 poin. *Service* terbanyak yaitu Dela Cruz memperoleh 7 poin, *block* terbanyak yaitu Arshella

yang memperoleh 9 poin dan *attack* terbanyak yaitu Manganang memperoleh 65 poin.

Pembahasan

Dalam pembahasan kali ini yaitu tentang perbandingan keterampilan bermain pemain asing dan pemain lokal pada *final four* prolige 2019 putaran kedua yang meliputi *scoring skill* yaitu *service*, *block* dan *attack*. *Non scoring skill* yaitu *receive*, *dig* dan *toss*. Dalam pertandingan *final four* prolige 2019 putaran kedua tersebut dapat disimpulkan pemain dengan keterampilan terbaik pemain lokal yaitu Manganang (9) dengan total aktivitas *scoring skill* 246 dan Amalia (7) *non scoring skill* 105. Sedangkan pada pemain asing yang terbaik yaitu Lindsay (8) dengan total aktivitas *scoring skill* 250 dan Acharapon (18) *non scoring skill* 144. Dan *Setter* terbaik pemain lokal yaitu Tisya (1) dengan total jumlah *tosser* 290 kali, bagus 272 kali, sedang 17 kali, gagal 1 kali.

1. Scoring skill

a) Keterampilan Service

Servis sangat penting dalam permainan bola voli karena sebagai awalan untuk memulai permainan bola voli dan menghasilkan poin apabila dilakukan dengan keras dan terarah (Diwantoro, 2019) Jadi saat melakukan servis diusahakan untuk melewati net dan menyusahkan lawan untuk menerima bola.

1. Pemain lokal yaitu Shella (15) diposisi *quick spike* dengan 4 poin yang didapat dengan model *serve* atas biasa dari arah yang sulit dijangkau lawan dan penerimaan lawan yang tidak sempurna, *rally* 36 kali dilakukan karena arah bola tepat pada posisi yang mudah diterima oleh lawan dan bola tidak terlalu keras sehingga dapat dimainkan oleh lawan, dan gagal 7 kali dikarenakan kebanyakan bola menyangkut di net hanya beberapa

bola yang keluar. Dari rincian tersebut pemain lokal melakukan servis sebanyak 47 kali dengan mendapatkan efektivitas 8.5%.

2. Pemain asing yaitu Dela Cruz (18) diposisi *open spike* dengan 7 poin yang didapat dengan model *jump serve* yang keras dan tajam ke arah yang sulit dijangkau lawan dan penerimaan lawan yang tidak sempurna, *rally* 20 kali didapat karena arah bola terlalu lemah sehingga lawan mudah menerima bola, dan gagal 8 kali karena menyangkut di net dan ada juga yang keluar dari garis lapangan. Dari rincian tersebut pemain asing melakukan servis sebanyak 35 kali dengan mendapatkan efektivitas 20%.

Dari kedua pemain asing dan pemain lokal kebanyakan bolanya sering di peroleh dari *service rally* dengan model *jump serve* dan *serve* atas biasa padahal tujuan dari *service* yaitu memulai penyerangan untuk mendapatkan poin. Situasi *serve* yang menghasilkan poin dan gagal dihasilkan dari *jump serve* masing-masing tim. Robbah (dalam Diwantoro, 2019) *jump serve* merupakan *serve* yang berpotensi menghasilkan poin karena pukulan *serve* keras seperti *spike*, namun juga berpotensi gagal karena bola hasil *serve* tidak dapat melewati jaring net atau keluar dari area bermain lawan. Menurut Anjaswati (2018: 6) menegaskan “Berdasarkan peraturan permainan (*rally point*) kesalahan *service* adalah keberuntungan bagi pihak lawan”. Hal ini berarti, melewatkan bola di atas net dan masuk ke daerah lawan adalah kunci keberhasilan servis.

b) Keterampilan Block

Block merupakan keterampilan teknik yang digunakan dalam menghadang *spike* lawan dan dilakukan oleh satu sampai tiga orang pemain (Diwanto, 2019; Nuril, 2007:30). Dari segi keterampilan *block* menunjukkan bahwa pada seluruh pertandingan *final four* Proliga 2019 dapat di ambil perwakilan pemain terbaik dari segi *block* dari pemain lokal dan pemain asing adalah :

1. Pemain lokal yaitu Manganang (9) dengan 8 poin yang dilakukan langsung mendapatkan poin dengan bola langsung menyentuh ke lapangan lawan, *rally* 28 kali yang dilakukan tidak langsung mendapatkan poin melainkan mengalami situasi *rally* yang dimana bola masih bisa dimainkan, *fault* 25 kali yang dilakukan mengalami situasi bola jatuh di area sendiri dan bola mengenai *block* namun keluar.
2. Sedangkan pada pemain asing yaitu Yeliz (12) diposisi *open spike* dengan 7 poin yang dilakukan langsung mendapatkan poin dengan situasi bola jatuh di area lawan, dari total aktivitas 45 kali *rally* 15 kali yang dilakukan yang dimana bola masih bisa di mainkan dan gagal 23 kali yang dilakukan mengalami situasi bola jatuh di area sendiri dan bola mengenai *block* namun keluar.

Dari rincian diatas menunjukkan total *block* yang didapat pemain lokal selama pertandingan berlangsung sebanyak 61 kali dengan efektivitas 13.1%. Sedangkan pemain asing selama pertandingan berlangsung mendapatkan total *block* sebanyak 45 kali dengan efektivitas 15.5%. Dikarenakan banyak *block* yang berhasil mendapatkan poin dari kedua pemain asing maupun lokal maka *block* juga bisa di jadikan serangan

apabila dilakukan dengan cermat. Beutelstahl (dalam Listianto, 2018: 4) seorang *blocker* yang harus selalu mengawasi gerak-gerik *setter* pihak lawan, dari gerakan *setter* itu seorang *blocker* dapat membendung *smash* lawan dengan baik dan menghasilkan poin. Menurut Ali (2018: 6) Agar tidak terjadi lagi suatu kegagalan yang dapat merugikan timnya sendiri dan memberi poin secara cuma-cuma pada lawan, sehingga tim dapat mencapai kemenangan.

c) Keterampilan *Attack*

Attack atau *spike* merupakan serangan yang utama dalam menghasilkan poin yang berupa pukulan keras atau tipuan tergantung situasi pertandingan (Setiyono, 2017; Diwanto, 2019). Dari segi keterampilan *attack* menunjukkan bahwa pada seluruh pertandingan *final four* Proliga 2019 dapat di ambil perwakilan pemain terbaik dari segi *attack* dari pemain lokal dan pemain asing adalah :

1. Pemain lokal yaitu Manganang (9) diposisi *open spike* dengan 65 poin yang dilakukan dengan model *open smash* dan *back attack* dari total aktivitas 143, *rally* 60 kali yang dilakukan tidak langsung mendapatkan poin melainkan mengalami situasi *rally*, dan gagal 18 kali yang mengalami *smash* keluar lapangan dan mengenai *block* lawan.
2. Sedangkan pada pemain asing yaitu Kokram (16) diposisi *open spike* dengan 54 poin yang dilakukan dengan model *open smash* dan *back attack* dari total aktivitas 148 kali, *rally* 83 kali yang dilakukan tidak langsung mendapatkan poin melainkan mengalami situasi *rally*, dan gagal 11

kali yang mengalami *smash* keluar lapangan dan mengenai *block* lawan.

Dari rincian diatas menunjukan total *attack* yang di dapat pemain lokal selama pertandingan berlangsung sebanyak 143 kali dengan efektivitas 45.4%. Sedangkan pemain asing selama pertandingan berlangsung mendapatkan total *attack* sebanyak 148 kali dengan efektivitas 36,4%. Penjelasan diatas menunjukan bahwa *attack* atau *spike* kedua pemain sering menghasilkan poin dikarenakan *attack* adalah salah satu serangan yang mematikan. Hidayat (dalam Listianto 2018: 4) *smash* adalah pukulan yang utama dalam menyerang untuk mencapai kemenangan. Jadi dalam melakukan *smash* atau *attack* harus menghasilkan serangan yang sulit diterima bahkan langsung menghasilkan sebuah poin. *Attack* mempunyai keterkaitan dengan *tosser* Karena bola *attack* berasal dari bola *tosser*.

2. Non Scoring Skill

a) Keterampilan Receive

Receive penting untuk menereima servis dari lawan, dengan *receive* yang baik adalah langkah awal dari sebuah serangan yang sempurna agar mampu mendapatkan poin. Dari segi keterampilan *receive* menunjukan bahwa pada seluruh pertandingan *final four* Proliga 2019 dapat di ambil perwakilan pemain terbaik dari segi *receive* dari pemain lokal dan pemain asing adalah:

1. Pemain asing yaitu Kokram (16) diposisi *open spike* dengan kategory bagus 81 kali yang dilakukan dengan sempurna bisa dijadikan serangan, jelek 14 kali yang dilakukan dengan kurang sempurna namun masih bisa diselamatkan dan dimainkan dan gagal

6 kali yang dilakukan kurang baik sehingga bola mental keluar lapangan dan tidak dapat diselamatkan oleh teman se timnya.

2. Sedangkan pemain lokal yaitu Amalia (7) diposisi *open spike* dengan kategori bagus 46 kali yang dilakukan dengan sempurna bisa dijadikan serangan, jelek 21 kali yang dilakukan dengan kurang sempurna namun masih bisa diselamatkan dan dimainkan dan gagal 2 kali yang dilakukan kurang baik sehingga bola mental keluar lapangan dan tidak dapat diselamatkan oleh teman se timnya.

Dari rincian diatas menunjukan total *receive* yang di dapat pemain asing selama pertandingan berlangsung sebanyak 101 kali dan hasil yang sering diperoleh pemain asing adalah melakukan bagus sebanyak 81 kali dengan efektivitas 80.1%. Sedangkan pemain lokal selama pertandingan berlangsung mendapatkan total *receive* sebanyak 69 kali dan hasil yang sering diperoleh pemain lokal adalah melakukan bagus sebanyak 46 kali dengan efektivitas 66.6%. Karena yang diperagakan dalam pengambilan bola *service* menggunakan *receive* bukan taktik individu melainkan taktik kelompok, dan pemain yang hendak menerima *service* sangat bisa membaca arah laju bola, dan jenis *service* lawan. Beutelshal (dalam Listianto, 2018 : 5) seorang pemain akan menjadi seorang penerima *service* yang baik jika, pemain itu sudah dapat menjiwai bola itu dengan kata lain mengerti sifat laju bola dan tahu *timing* bola.

b) Keterampilan *Dig*

Dig penting agar serangan lawan tidak masuk ke daerah kita, atau bola tidak sampai menyentuh tanah di daerah kita, sehingga lawan tidak memperoleh angka. Dari segi keterampilan *dig* menunjukkan bahwa pada seluruh pertandingan *final four* Proliga 2019 dapat di ambil perwakilan pemain terbaik dari segi *dig* dari pemain lokal dan pemain asing adalah :

1. Pemain asing yaitu Acharapon (18) diposisi *open spike* dengan kategori bagus 35 kali yang dilakukan dengan penyelamatan yang bisa di jadikan serangan, jelek 5 kali yang dilakukan dengan bola masih bisa di selamatkan namun tidak sempurna tetapi tidak bisa dijadikan serangan dan gagal 2 kali yang di peroleh dari bola mental keluar sehingga mengalami gagal dalam menyelamatkan bola.
2. Sedangkan pemain lokal yaitu Manganang (9) diposisi *open spike* dengan kategori bagus 28 kali kali yang dilakukan dengan penyelamatan yang bisa di jadikan serangan, jelek 3 kali yang dilakukan dengan bola masih bisa di selamatkan namun tidak sempurna tetapi tidak bisa dijadikan serangan dan gagal 14 kali yang di peroleh dari bola mental keluar sehingga mengalami gagal dalam menyelamatkan bola.

Dari rincian diatas menunjukan total *dig* yang di dapat pemain asing selama pertandingan berlangsung sebanyak 42 kali dan hasil yang sering diperoleh pemain asing adalah melakukan bagus sebanyak 35 kali dengan efektivitas 83.3%. Sedangkan pemain lokal selama pertandingan berlangsung mendapatkan total *dig* sebanyak 45 kali dan

hasil yang sering diperoleh pemain lokal adalah melakukan bagus sebanyak 28 kali dengan efektivitas 62.2%. Karena dari pemain asing maupun lokal sangat cekatan pada saat mengambil bola dengan reflek yang sangat cepat dan tepat. Menurut Ali (2018:6) jika serangan lawan tidak bisa dibendung maka pertahanan terakhir adalah *dig* jika *dig* bisa diterima dengan baik maka selanjutnya akan bisa melakukan serangan balik kepada lawan untuk menghasilkan poin.

c) Keterampilan *Toss*

Tosser umumnya akan mengumpan atau mengoper bola ke rekan tim dengan berbagai variasi umpan untuk *spiker* sehingga *spiker* bisa melakukan serangan yang menyulitkan atau bahkan mematikan pihak lawan dan mampu mendapatkan poin. Dari segi keterampilan *attack* menunjukan bahwa pada seluruh pertandingan *final four* Proliga 2019 dapat diambil perwakilan pemain terbaik dari segi *receive* dari pemain lokal dan pemain asing adalah :

1. Pemain asing yaitu Pornpun (3) diposisi *setter* dengan kategori bagus 232 kali jenis *toss* yang dapat dijadikan serangan dan mendapatkan poin, jelek 20 kali jenis *toss* yang tidak dapat dijadikan serangan dan gagal 5 kali yang di peroleh dari kesalahan sendiri bola terlepas pada saat mengumpan.
2. Sedangkan pemain lokal yaitu Tisya (1) diposisi *setter* dengan kategori bagus 272 kali jenis *toss* yang dapat dijadikan serangan dan mendapatkan poin, jelek 17 jenis *toss* yang tidak dapat dijadikan serangan kali dan gagal 1 kali yang di peroleh dari kesalahan sendiri bola terlepas pada saat mengumpan.

Dari rincian diatas menunjukan total *toss* yang di dapat pemain asing selama pertandingan berlangsung sebanyak 257 kali dan hasil yang sering diperoleh pemain asing adalah melakukan bagus sebanyak 232 kali dengan efektivitas 90.2%. Sedangkan pemain lokal selama pertandingan berlangsung mendapatkan total *toss* sebanyak 290 kali dan hasil yang sering diperoleh pemain lokal adalah melakukan bagus sebanyak 272 kali dengan efektivitas 93.7%. Karena bola umpan yang diberikan kepada seorang penyerang cenderung mengangkat bola sempurna sehingga seorang penyerang dapat melakukan *attack* atau *smash* dengan baik. Faktor dari kurang maksimal keterampilan *toss* dari pemain asing di pengaruhi oleh sedikitnya kesempatan bermain dikarenakan masih kalah dengan rekan satu timnya. Hidayat (dalam Listianto, 2018: 6) tujuan penggunaan *passing* atas atau *toss* bertujuan untuk mengumpan bola kepada pemukul.

3. Pengumpul Poin Terbanyak

Dari segi pengumpul poin terbanyak dijelaskan perwakilan pemain dengan pengumpul poin terbanyak pada seluruh pertandingan *final four* Proliga 2019. Para pemain tersebut memang pemain yang menjadi andalan setiap tim untuk menciptakan poin, karena dilihat dari aktivitasnya para pemain asing maupun lokal yang paling sering melakukan aktivitas keterampilan *scooring skill* (*service*, *block*, *attack*) dengan hasil sebagai berikut.

1. Pemain lokal yaitu Manganang (9) sumbangan poin yang diberikan kepada tim dari *service* 1 poin didapat dengan model *jump serve* dengan arah yang sulit dijangkau lawan sehingga bola yang menyentuh lapangan, *block* 8 poin yang

didapat dari *timing block* yang bagus pada posisi 4 dan 2, *attack* 65 poin yang didapat dari bola *open spike* dan bola *back attack*. Total poin 74 poin yang dikumpulkan dengan efektivitas 32.03% dari total poin tim Jakarta Popsivo Polwan yaitu 231 poin.

2. Sedangkan dari pemain asing yaitu Kokram (16) sumbangan poin yang diberikan kepada tim dari *service* 6 poin didapat dengan model *serve* atas biasa dengan arah yang sulit dijangkau lawan sehingga bola yang menyentuh lapangan, *block* 5 poin yang didapat dari *timing block* yang bagus pada posisi 4 dan 2, *attack* 54 poin yang didapat dari bola *open spike* dan bola *back attack*. Total poin 65 poin yang dikumpulkan dengan efektivitas 32.8% dari total poin tim Bandung Bank BJB Pakuwan yaitu 198 poin.

Dari rincian diatas pemain lokal menjadi pengumpul poin terbanyak faktor dari pencapaian tersebut terjadi karena tidak pernah tergantikan pada saat pertandingan berlangsung dan juga jarang membuat kesalahan yang berakibat poin didapatkan lawan. Karena poin itu sendiri menjadi tolak ukur kemenangan pada suatu kejuaraan bolavoli. Menurut Diwantara (2019:3) menegaskan “Keterampilan bermain sangat mempengaruhi perolehan poin dalam tim”. Robbah (dalam Diwantoro, 2019: 3) menjelaskan bahwa Tim yang memenangkan pertandingan merupakan tim yang memiliki keterampilan bermain dalam menyerang maupun bertahan dan minim melakukan kesalahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka bisa ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. keterampilan bermain pemain asing di *final four* Proliga 2019 ini dominan pada keterampilan *service*, *block*, *receive* dan *dig*.

2. Keterampilan bermain pemain lokal di *final four* Proliga 2019 dominan pada keterampilan *attack* dan *toss*.
3. Terdapat perbandingan keterampilan bermain dari segi *service*, *block*, *attack*, *receive*, *dig* dan *toss*. Antara pemain asing dan pemain lokal. Pemain asing mendominasi pada keterampilan *service*, *block*, *receive* dan *dig* sedangkan pemain lokal mendominasi keterampilan *attack* dan *toss*.

Saran

Dari kesimpulan diatas maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Jika kualitas pemain asing baik, masih diperlukan diproliga untuk meningkatkan kualitas pemain lokal.
2. Diperlukan seleksi yang ketat pada pemain asing agar kualitas pemain asing tidak kalah dengan pemain lokal.
3. Pelatih harus meningkatkan keterampilan bermain pemain lokal supaya dapat bersaing dengan pemain asing dilevel internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. Panduan Olahraga Bolavoli. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Amung Ma'mun, Yudha. M. Saputra. 2000. Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beuteutahl, Dieter. 2005. Belajar Bermain Bolavoli. Bandung: CV Pioner Jaya.
- Bungin, Burhan. M. 2006. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- FIVB. 2005. Vis Staff Guidelines Ealuation Criteria. Lausanne: FEDERATION INTERNATIONAL VOLLEYBALL.
- FIVB. 2011. Coaches Manual. Lausanne: FEDERATION INTERNATIONAL VOLLEYBALL.
- FIVB. 2013. Official Volleyball Rules. Lausanne: FEDERATION INTERNATIONAL VOLLEYBALL.
- Hidayat T. 2011. Bolavoli. Surabaya: Unesa University Press.
- <http://balikpapan.prokal.co/read/news/225361-regulasi-pemain-asing-proliga-2018.html>
- <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/viewFile/15240/13799>
- Maksum, Ali. 2008. Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Muhajir. 2007:10. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Erlangga
- Musfiquon, M. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya.
- PBVSI, P. 2005. Peraturan Permainan Bolavoli. Jakarta: PP. PBVSI.
- Sriundy, I Made Mahardika. 2010. Pengantar Penulisan Skripsi. Surabaya: Unesa University Press.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta, cv.